

ABSTRAK

Perbedaan Perilaku *Doomscrolling* Pada Mahasiswa Rantau dan Non-rantau Di Yogyakarta

Natalia Ririn Trinala

Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling

2026

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui 1) Perbedaan antara perilaku *doomscrolling* pada mahasiswa rantau dan non-rantau di Yogyakarta. 2) Seberapa tinggi tingkat perilaku *doomscrolling* pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. 3) Seberapa tinggi tingkat perilaku *doomscrolling* pada mahasiswa non-rantau di Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa rantau dan non-rantau yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Yogyakarta dengan usia 18–29 tahun. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 212 partisipan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku *doomscrolling*. Jumlah item yang digunakan dalam skala perilaku *doomscrolling* adalah 27 item. Reliabilitas dalam skala ini masuk dalam kategorisasi tinggi sebesar 0,886. Karena uji asumsi normalitas dan homogenitas dalam penelitian ini tidak terpenuhi, maka digunakan independen t-test non parametrik yaitu *Mann-Whitney U Test*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa, 1) terdapat perbedaan yang signifikan perilaku *doomscrolling* kelompok mahasiswa rantau dan non-rantau dengan ($p < 0,05$). Perilaku *doomscrolling* mahasiswa rantau lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non-rantau dengan nilai mean sebesar (mean= 79,22) dan (mean= 73,63). 2) Sebagian besar perilaku *doomscrolling* pada mahasiswa rantau kategorisasi sedang dengan persentase (54%). 3) Sebagian besar perilaku *doomscrolling* pada mahasiswa non-rantau kategorisasi sedang dengan persentase (49%).

Kata kunci: perilaku *doomscrolling*, mahasiswa rantau, mahasiswa non-rantau

ABSTRACT

***Differences in Doomscrolling Behavior Between
Migrant and Non-Migrant Students in Yogyakarta***

Natalia Ririn Trinala
Yogyakarta: Guidance and Counseling Study Program
2026

This study employed a comparative quantitative method. The objectives of this research were to determine: (1) the differences in doomscrolling behavior between migrant and non-migrant students in Yogyakarta, (2) the level of doomscrolling behavior among migrant students in Yogyakarta, and (3) the level of doomscrolling behavior among non-migrant students in Yogyakarta.

The participants of this study were migrant and non-migrant students currently enrolled in universities in Yogyakarta, aged between 18–29 years. The total number of participants was 212. The instrument used in this study was a doomscrolling behavior scale consisting of 27 items. The reliability of the scale was categorized as high, with a coefficient of 0.886. Since the assumptions of normality and homogeneity were not met, a non-parametric independent t-test, namely the Mann-Whitney U Test, was used.

The results of the data analysis showed that: (1) there is a significant difference in doomscrolling behavior between migrant and non-migrant students ($p < 0.05$). The doomscrolling behavior of migrant students was higher than that of non-migrant students, with mean scores of 79.22 and 73.63, respectively. (2) The majority of migrant students' doomscrolling behavior fell into the moderate category (54%). (3) The majority of non-migrant students' doomscrolling behavior also fell into the moderate category (49%).

Keywords: *doomscrolling behavior, migrant students, non-migrant students*